

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian terhadap 132 responden dan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan persepsi penyakit dengan *self-management* penderita hipertensi usia dewasa di Kelurahan Grogol Depok selama pandemic COVID-19, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dari hasil gambaran karakteristik responden hipertensi usia dewasa di Kelurahan Grogol Depok bahwa rata-rata responden berusia 44 tahun. Secara karakteristik jenis kelamin didapat mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 74 orang, pekerjaan responden mayoritas adalah pekerja swasta sebanyak 93 orang, mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 74 orang. Secara pendapatan, mayoritas responden berpendapatan dibawah UMK ( $\leq 4.377.231,93$ ) sebanyak 75 orang, lama menderita hipertensi responden Sebagian besar akut ( $>6$  bulan) sebanyak 70 orang dan sebagian besar responden memiliki tekanan darah di derajat 1 sebanyak 110 orang.
- b. Gambaran dukungan keluarga penderita hipertensi usia dewasa di Kelurahan Grogol Depok selama pandemic COVID-19 mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi yaitu sebanyak 97 orang.
- c. Gambaran persepsi penyakit penderita hipertensi usia dewasa di Kelurahan Grogol Depok selama pandemic COVID-19 mayoritas responden memiliki persepsi penyakit yang positif sebanyak 92 orang.
- d. Gambaran *self-management* penderita hipertensi usia dewasa di Kelurahan Grogol Depok selama pandemic COVID-19 mayoritas responden memiliki *self-management* hipertensi yang baik sebanyak 102 orang.

- e. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self-management* hipertensi dengan nilai *p-value* = 0,000.
- f. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi penyakit dengan *self-management* hipertensi dengan nilai *p-value* = 0,015.

## V.2. Saran

Setelah dijalankannya penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk penelitian terkait dengan topik penelitian ini :

- a. Bagi Responden  
Penderita hipertensi dapat memperhatikan dukungan keluarga dan persepsi penyakit sehingga dapat melakukan *self-management* hipertensi agar tidak terjadi komplikasi hipertensi lebih lanjut.
- b. Bagi Keluarga  
Keluarga hendaknya lebih memberikan perhatian dalam hal *self-management* hipertensi pada penderita hipertensi agar tercipta kualitas hidup yang baik.
- c. Bagi Institusi Pendidikan  
Berdasarkan hasil penelitian pihak institusi dapat menambahkan referensi dalam pengembangan kurikulum pendidikan terkhusus pada asuhan keperawatan keluarga terkait hipertensi.
- d. Bagi Pelayanan Kesehatan  
Pelayanan kesehatan hendaknya memberikan edukasi kepada keluarga penderita hipertensi dan pasien hipertensi terkait penyakit hipertensi serta pelaksanaan *self-management* program agar keluarga dapat berperan aktif dalam menciptakan dukungan kepada keluarga yang menderita hipertensi dan pasien memiliki persepsi yang positif terhadap hipertensi.
- e. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel lainnya seperti usia, budaya, *self efficacy* dan pola hidup dapat memperluas ranah penelitian dan dijadikan perbandingan dalam penelitian yang sama seperti jumlah sampel, metode penelitian dan sebagainya. Diharapkan

peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan agar dapat memperkaya hasil penelitian.